

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dampak Destinasi Wisata Kampung Pelangi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)” ini ditulis oleh Desy Sastia, NIM 17402153345, Pembimbing Dr. Nur Aini Latifah, SE.,MM.

Pariwisata merupakan salah satu sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat saat ini. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat adanya suatu kegiatan pariwisata. Dampak-dampak ini sangat mempengaruhi masyarakat disekitar lokasi wisata khususnya dampak di sektor ekonomi. Wisata Kampung Pelangi merupakan salah satu destinasi wisata yang lokasinya berada di tengah-tengah perumahan warga, sehingga masyarakat terkena langsung dampak dari kegiatan wisata Kampung Pelangi.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana dampak destinasi wisata Kampung Pelangi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Mulyosari? (2) Bagaimana strategi pengembangan obyek destinasi wisata Kampung Pelangi? (3) Bagaimana kendala yang dialami saat pengembangan destinasi wisata Kampung Pelangi serta solusi yang ditempuh?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan Keabsahan Temuan menggunakan perpanjangan pengamatan, Triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dampak positif adanya destinasi wisata Kampung Pelangi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Mulyosari; pendapatan tambahan, penyerapan tenaga kerja, *multiplier effect*, dan pemanfaatan fasilitas pariwisata bagi masyarakat lokal. Sedangkan untuk dampak negatif tidak ada, dikarenakan sudah diminimalisir oleh pengelola wisata. (2) Strategi pengembangan obyek wisata yang dilakukan pengelola wisata Kampung Pelangi berupa; promosi di media sosial setiap seminggu sekali, mengganti tempat foto dengan yang baru, menambah obyek wisata baru, setiap 3 bulan sekali mengadakan acara pentas seni, dan mengadakan acara tahunan seperti hari jadi Republik Indonesia, Hari jadi Kampung Pelangi dan tahun baru. (3) Kendala pengembangan yang dihadapi wisata Kampung Pelangi, yakni : dana, Sumber daya masyarakat, kurangnya kreatifitas untuk menciptakan ide-ide baru dan persaingan wisata. Solusi yang ditempuh berupa pengelola meminta bantuan dana dengan cara mengajukan proposal ke pusat, melakukan musyawarah dengan warga dan menambah tempat-tempat foto atau obyek wisata baru.

Kata Kunci : Dampak, Destinasi Wisata, Strategi Pengembangan, Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

The thesis “The Impact of Kampung Pelangi Tourism Destinations in Improving Community Economy in Mulyosari Village, Pagerwojo District, Tulungagung Regency (Islamic Economic Perspective)” is written by Desy Sastia, NIM 17402153345. Advised by Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE., M.M.

Tourism is one of the service sectors with the most rapid growth rate at present. Many of the effects are caused by a tourism activity. These impacts greatly affect the community around tourist sites, especially the impact on the economic sector. Kampung Pelangi Tourism is one of the tourist destinations located in the middle of community housing, so the people are directly affected by the tourism activities of Kampung Pelangi.

The focus of the research are: (1) What is the impact of kampung pelangi tourism destinations? (2) How is the strategy development of Kampung Pelangi tourist destination objects? (3) How are the obstacles experienced when developing Kampung Pelangi tourist destinations and the solutions taken?

This research uses a qualitative approach with a type of case study research. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques used in the form of observation, interviews and documentation. While checking the validity of the findings uses an extension of the observation, triangulation, and discussion of peers.

The results of the research indicate are: (1) the impact of kampung pelangi tourism destinations; additional income, employment, *multiplier effects*, and utilization of tourism facilities for local communities. Whereas there is no negative impact, because it has been minimized by tourism managers. (2) The strategy development of Kampung Pelangi tourist destination objects; promotion on social media once a week, changing photos with new ones, adding new tourism objects, every 3 months organizing art shows, and holding annual events such as the anniversary of the Republic of Indonesia, Pelangi Pelangi Anniversary and new year. (3) Development constraints faced by Kampung Pelangi tourism: funds, community resources, lack of creativity to create new ideas and tourist competition. The solution taken is in the form of managers requesting financial assistance by submitting proposals to the center, conducting deliberations with residents and adding new photo spots or attractions.

Keywords: Impacts, Travel Destinations, Development Strategies, Community Economics